

Analisis Pelaksanaan Keselamatan Pasien Terkait Akreditasi di Puskesmas (Literature Review) Bernadeta Lintang Hardy ^{1*} , Sutopo Patria Jati ² , Yuliani Setyaningsih ²	1-11
Dukungan Sosial dan Stress Reduction pada Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19: Studi Pendekatan Literature Review Hery Setiawan ^{1*} , Hadi Pratomo ² , Ikrimah Nafilata ³ , Roma Yuliana ⁴	12-19
Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Pemilihan Makan Pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas Putri Maulidiyah ^{1*} , Ratih Kurniasari ²	20-23
Analisis Perilaku dan Kebutuhan Remaja dalam Peningkatan Kesehatan Remaja di Kota Makassar Muliani Ratnaningsih ^{1*} , Muhammad Rustam ² , Munadhir ¹ , Hajra ¹	24-39
Tantangan dan Dukungan dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Inda Wulansari ^{1*} , Cahya Tri Purnami ¹ , Agung Budi Prasetyo ²	40-48
Analisis Penemuan Kasus Tuberkulosis Dan Hasil Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Covid-19 (2019) Dengan Saat Covid-19 (2020) di Balkesmas Wilayah Semarang Anandya Serviana Putri ^{1*} , Sri Handayani S.KM, M.Kes ²	49-65
Differences in Levels of Knowledge and Attitudes about Reproductive Health among Students of the Faculty of Health and Non-Health Faculties in Semarang City Respati Wulandari ¹ , Aprianti ^{1*} , Dwi Eko Waluyo ²	66-73
Kajian Faktor Utama User Experience dan Usability Mahasiswa Dalam Menggunakan Sistem Desain Formulir Elektronik Evina Widianawati ^{1*} , Oki Setiono ² , Widya Ratna Wulan ³ , Fitriana Wulandari ⁴	74-80
Penerapan Teori Planned Behavior Dalam Mempengaruhi Niat Remaja Jalanan Menjadi Peer educator Meliantha Asmarani Kusumawardani ^{1*} , Syamsulhuda Budi Musthofa ² , Antono Suryoputro ³	81-89
Perbedaan Mental Health Remaja Pada Sma Negeri 3 dan SMA Mataram Berbasis Strenght And Difficulties Questionnaire (SDQ) di Kota Semarang Nor Amalia Muthoharoh ^{1*} , Vilda Ana Veria Setyawati ² , Aprianti ³ , Fitriana Dewi Puspita Anggraini ⁴	90-96
Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran BPJS Kesehatan Pada Pedagang Pasar Bulu Semarang di Era Pandemi Agnes Oktavi Maharani ¹ , Ririn Nurmandhani ^{1*} , Agus Perry Kusuma ¹ , Muhammad Iqbal ¹	97-103
Strategi Pengelolaan Limbah Padat Infeksius di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta Utara Yulius Bria ^{1*} , Iman Basriman ² , Ninin Gusdini ³	104-112
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Pada Era Globalisasi di Klinik Utama "X" Kota Semarang F.X. Sulistiyanto W.S. ^{1*} , A. Barry Anggoro ² , Erwin Indriyanti ³	113-120
Hambatan Penemuan Kasus Tuberkulosis di Masa Pandemi Covid-19 Mita Praba Kinanti ^{1*} , Risma Nur Hakiki ² , Yolanda Handayani, M.K.M. ³	121-131
Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Untuk Pelayanan di Rumah Sakit Indah Mutiara Puspitas Sari ¹	132-138
Hubungan Literasi TB Dengan Stigma Tuberkulosis Masyarakat di Kelurahan Pekunden Semarang Yusthin M. Manglapy ^{1*} , Tiara Fani ² , Lice Sabata ³ , Dani Miarso ⁴	139-147
Analisis Pendekatan Perilaku Organisasi Dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya Selama Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Swasta X Kota Semarang Indah Mutiara Puspitas Sari ¹ , Sutopo Patria Jati ² , Septo Pawelas Arso ³	148-163
Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang Arif Kurniadi ^{1*} , Agus Perry Kusuma ² , Jaka Prasetya ³ , Dyah Ernawati ⁴	164-171
Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review Riza Triasfitri ¹ , Lice Sabata ^{2*}	172-178
Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan BRSUD Tabanan Putu Chrisdayanti Suada Putri ^{1*} , Luh Yulia Adiningsih ² , I B Putra Mahardika ³	179-185
Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 Indah Nofita ^{1*} , Mustakim ²	186-194
Pengaruh Penyuluhan dan Sweeping Door to Door Terhadap Minat Orang Tua Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Masyudi ^{1*} , T. M. Rafsanjani ² , Husna ³ , Evi dewi Yani ⁴ , Susanti ⁵ , Yusrawati ⁶ , Muhammad Ridhwan ⁷	195-205
Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Evi Dewi Yani ¹ , Nurul Maulina ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	206-214
Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta Nopita Cahyaningrum ^{1*} , Rahaju Muljo Wulandari ¹	215-226
Hubungan Beberapa Indikator PHBS Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Gampong Blang Krueng Kabupaten Aceh Besar Riski Muhammad ¹ , Burhanuddin Syam ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	227-235

Volume 22, Nomor 1, April 2023

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Tantangan dan Dukungan Dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit

Inda Wulansari^{1*}, Cahya Tri Purnami¹, Agung Budi Prasetyo²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

²Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Dikirim : 14-02-2023

Diterima : 14-03-2023

Direvisi : 10-04-2023

ABSTRACT

The use of paper-based medical records requires a time-consuming process and had a relatively high risk of data loss compared to electronic-based medical records. This literature review aims to analyze the readiness of electronic medical records in hospitals. The search for journal references was carried out through several sources, namely Pubmed, Google Scholar, and ScienceDirect with material inclusion criteria according to keywords, namely challenges and support in the readiness of implementing electronic medical records and exclusion criteria, namely the journal was a review article. Based on the search results, 963 articles were obtained which were then selected for up to 10 articles that were included in the discussion. The results showed that the readiness of health workers for the implementation of electronic medical records is still low and appropriate considerations and steps are needed to increase readiness in implementing electronic medical records in hospitals.

Keyword: Challenge, Support, Readiness, Electronic Medical Record, Hospital

*Corresponding Author: indawulansari@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien¹. Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa rekam medis adalah keterangan yang tertulis atau terekam tentang identitas, anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, dan segala pelayanan serta tindakan medis yang diberikan kepada pasien yang

melakukan pengobatan baik rawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Dapat disimpulkan bahwa rekam medis merupakan dokumen yang sangat penting dan harus disimpan dan dijaga dengan baik.

Inovasi dan perkembangan teknologi kesehatan mengubah penyimpanan, penyampaian produk, layanan kesehatan dan secara signifikan mengubah cara diagnosis, pengobatan dan pencegahan kondisi kesehatan². Perkembangan ini memungkinkan berkembangnya suatu cara penyimpanan dan pengelolaan data secara

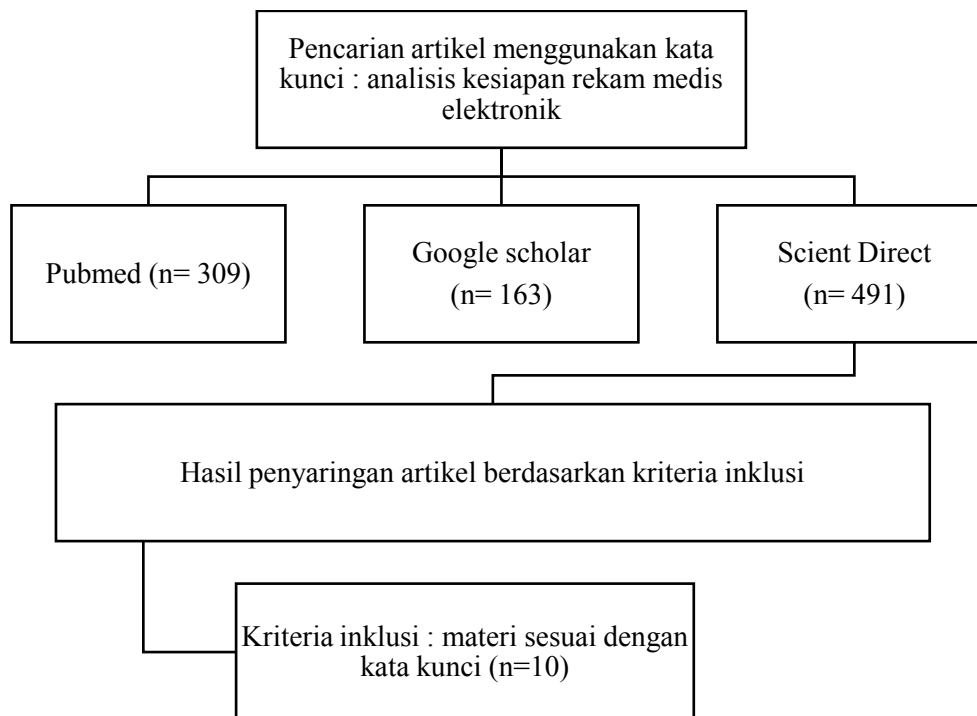
elektronik, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak positif dan memberikan kemajuan di bidang penyimpanan dan arsip berkas.

Penggunaan perangkat teknologi informasi berbasis komputer atau elektronik yang digunakan untuk pengelolaan data dalam bidang kesehatan disebut rekam medis elektronik (RME)³. RME sangat penting dan dapat menjadi cara baru bagi layanan kesehatan untuk memecahkan banyak masalah berbasis teknologi seperti meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan^{4,5}. Namun, untuk menerapkan RME terdapat beberapa tantangan, diantaranya adalah masalah teknologi informasi, budaya, tingginya biaya dan literasi digital tenaga kesehatan⁵.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kesiapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review yaitu sebuah metode analisis artikel melalui telaah literatur yang dipilih dari beberapa sumber, sehingga menjadi sebuah pembahasan baru. Sumber referensi yang digunakan didapatkan melalui Pubmed, Google scholar dan Science Direct dengan rentang terbit tahun 2017-2022 dengan kata kunci tantangan, dukungan, kesiapan penerapan rekam medis elektronik, rumah sakit. Berdasarkan hasil pencarian, didapatkan sebanyak 963 artikel yang kemudian 10 artikel yang masuk dalam pembahasan, dengan kriteria inklusi adalah materi sesuai dengan kata kunci dan kriteria eksklusi adalah jurnal yang merupakan artikel review.



Gambar 1 Metode Penelitian

HASIL

Setelah dilakukan analisis kelayakan artikel, ditemukan 10 artikel yang dimasukkan dalam

pembahasan. Hasil dari review artikel terdapat dalam tabel 1 di bawah ini:

Table 1.1 Review Artikel

No	Penulis dan judul	Tujuan dan Metode	Hasil
1	Vesri Yoga, Bestari Jaka, Mendhel Yanti Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUP Dr. M. Djamil Padang	Tujuan: menganalisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSUP dr. M. Djamil Padang Metode: studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk melihat perilaku terkait dengan budaya organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, kesiapan sumber daya manusia, dan kesiapan infrastruktur	Kesiapan implementasi sistem rekam medis elektronik masih perlu ditingkatkan, seperti kesiapan budaya organisasi, kesiapan tata kelola dan kepemimpinan, kesiapan sumber daya manusia, dan kesiapan infrastruktur.
2	Yanuar Pribadi, Sandra Dewi, Heru Kusumanto Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Kartini Hospital Jakarta	Tujuan: menganalisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Kartini Hospital Jakarta Metode: penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, dengan sampel sebanyak 125 orang yaitu dokter, perawat, bidan, administrator, staf farmasi, staf radiologi, staf laboratorium, dan staf IT. Variabel dalam penelitian ini adalah <i>monitoring</i> dan <i>reporting</i> serta kesiapan penerapan RME yaitu atribut perubahan, dukungan pemimpin, dan target perubahan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebutuhan <i>monitoring</i> dan <i>reporting</i> mempengaruhi kesiapan organisasi dalam menerapkan rekam medis elektronik dengan faktor kebutuhan <i>monitoring</i> yang paling berpengaruh.
3	Habtamu Setegn Ngusie, Sisay Yitayih Kassie, ALEX Ayenew Chereka, Ermias Bekele Enyew <i>Healthcare Providers' Readiness for Electronic Health Record Adoption: a Cross-Sectional Study During Pre-Implementation</i>	Tujuan: menunjukkan tingkat kesiapan rekam medis elektronik dan menilai faktor-faktor yang menghambat kesiapan penyedia layanan kesehatan adopsi rekam medis elektronik di Barat Daya Ethiopia. Metode: desain studi <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 432 informan yang ada di 5 rumah sakit. Data dikumpulkan dengan	Langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik adalah peningkatan literasi digital, membangun kepercayaan diri untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> teknologi, mengatasi masalah ketersediaan komputer, membangun sikap positif dan kampanye kesadaran rekam medis elektronik.

No	Penulis dan judul	Tujuan dan Metode	Hasil
		<p>menggunakan kuesioner <i>E-Health</i> yang terdiri dari faktor sosio demografis, faktor perilaku dan teknis, faktor teknologi, faktor organisasi, dan faktor kesediaan rekam medis elektronik.</p>	
4	<p>Johnblack K Kabukye, Nicolet de Keizer, Ronald Cornet</p> <p><i>Assessment of Organizational Readiness to Implement An Electronic Health Record System in A Low-Resource Setting Cancer Hospital: A Cross-Sectional Survey</i></p>	<p>Tujuan: mengidentifikasi dan menilai variabel yang relevan dalam menentukan kesiapan untuk menerapkan rekam medis elektronik onkologi dalam pengaturan pendapatan rendah dan menengah</p> <p>Metode: desain studi <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 250 staf. Variabel penelitian ini adalah kejelasan visi, kesesuaian perubahan, keberhasilan perubahan, dukungan manajemen puncak, kehadiran juara yang efektif, sejarah perubahan organisasi, politik dan konflik organisasi, fleksibilitas organisasi, efikasi diri kolektif, dan kesiapan organisasi.</p>	<p>Kejelasan visi, kesesuaian perubahan, keberhasilan perubahan, kehadiran juara yang efektif, fleksibilitas organisasi, efikasi diri kolektif berpengaruh signifikan pada kesiapan organisasi. Manfaat yang dirasakan dari rekam medis elektronik adalah peningkatan kualitas, keamanan dan aksesibilitas data klinis, peningkatan koordinasi perawatan, pengurangan kesalahan, dan penghematan waktu dan biaya. Pertimbangan dalam menerapkan rekam medis elektronik adalah kepekaan, pelatihan, resolusi konflik organisasi, dan infrastruktur komputer.</p>
5	<p>Birhanu Berihun, Desta Debalke Atnafu, Getachew Sitotaw</p> <p><i>Willingness to Use Electronical Medical Record (EMR) System in Healthcare Facilities of Bahir Dar City, Northwest Ethiopia</i></p>	<p>Tujuan: menilai kesediaan profesional kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Bahir Dar, Ethiopia untuk menggunakan rekam medis elektronik dan mengidentifikasi faktor-faktor terkait dengan kesediaan penggunaan sistem rekam medis elektronik.</p> <p>Metode: desain studi <i>cross-sectional</i> dengan sampel sebanyak 636 profesional kesehatan di 6 pelayanan kesehatan Kota Bahir Dar Ethiopia. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor teknis kemauan menggunakan sistem rekam medis elektronik, faktor organisasi dan sumber daya</p>	<p>Kurangnya akses ke pelatihan merupakan hambatan utama dalam kesediaan menggunakan rekam medis elektronik. Tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan komputer yang baik, pengetahuan yang baik tentang rekam medis elektronik, mendapatkan pelatihan rekam medis elektronik, akses pedoman, dan dukungan manajemen lebih mungkin bersedia menggunakan sistem rekam medis elektronik.</p>

No	Penulis dan judul	Tujuan dan Metode	Hasil
		terkait, dan kesediaan menggunakan sistem rekam medis elektronik	
6	V. Muthee, A.F. Bochner, S. Kang'a. G. Owiso, W. Akhwale, S. Wanyee, N. Puttkammer <i>Site Readiness Assessment Preceding the Implemetation of A HIV Care and Treatment Electronic Medical Record System in Kenya</i>	Tujuan: mengevaluasi kelayakan dan melakukan penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada fasilitas kesehatan di Kenya. Metode: studi kasus di lebih dari 300 fasilitas kesehatan di Kenya. Penilaian dilakukan pada mengukur lingkungan internal fasilitas kesehatan dalam hal sumber daya yang tersedia, keamanan, infrastruktur teknis, dan keterlibatan kepemimpinan serta dukungan dari Kementerian Kesehatan dan pemangku kepentingan untuk implementasi rekam medis elektronik	Terdapat 343 fasilitas kesehatan di Kenya dinilai sangat atau cukup siap untuk mengadopsi dan menerapkan sistem rekam medis elektronik. Di 38 fasilitas yang tidak menerapkan rekam medis elektronik karena kurangnya sumber daya yang dapat diandalkan, masalah keamanan seperti kurangnya fasilitas termasuk akses belajar atau fasilitas ruangan yang tidak dapat dikunci. Penilaian lebih lanjut membantu dalam mobilisasi sumber daya, hambatan penyebaran dan peningkatan dukungan dari kepemimpinan untuk menerapkan atau mengimplementasikan rekam medis elektronik.
7	Rasyid Herlambang, Ariani Arista Putri Pertiwi, Sugiarsih <i>Physicians and Nurses' Readiness in Using Electronic Health Record (EHR)</i>	Tujuan: mengetahui kesiapan dokter dan perawat dalam menggunakan rekam medis elektronik di salah satu rumah sakit akademik di Indonesia. Metode: penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi <i>cross-sectional</i> kepada 178 dokter dan perawat. Variabel dalam penelitian ini adalah terkait dengan kesiapan dokter dan perawat dalam aspek sikap terhadap rekam medis elektronik, ketrampilan komputer, dan pengetahuan tentang rekam medis elektronik.	Dokter dan perawat siap menggunakan rekam medis elektronik. Baik dokter dan perawat menguasai ketrampilan tertentu yang berkaitan dengan komputer. Dokter dan perawat tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang rekam medis elektronik terutama pada terminologi dan tujuan utama rekam medis elektronik. Beberapa faktor yang membuat dokter dan perawat siap dalam menggunakan rekam medis elektronik adalah sebagian besar staffnya masih muda, rumah sakit tersebut telah menerapkan rekam medis elektronik sejak didirikan, dan staff memiliki sikap positif terhadap rekam medis elektronik.
8	Hlaing Min Oo, Ye Minn Htun, Tun Tun Win, Zaw Myo Han, Thein Zaw, Kyaw Myo Tun	Tujuan: menilai literasi, pengetahuan, dan kesiapan teknologi informasi dan	Memperluas infrastruktur dan penyediaan pelatihan pengembangan teknologi

No	Penulis dan judul	Tujuan dan Metode	Hasil
	<i>Information and Communication Technology Literacy, Knowledge and Readiness for Electronic Medical Record System Adoption among Health Professionals in A Tertiary Hospital, Myanmar: A Cross-Sectional Study</i>	komunikasi untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik di kalangan tenaga kesehatan di rumah sakit tersier, Myanmar. Metode: studi <i>cross sectional</i> dengan total sampel adalah 118 dokter dan perawat di rumah sakit tersier, Myanmar. Variabel penelitian yang digunakan adalah karakteristik sosiodemografi, pengetahuan tentang rekam medis elektronik, literasi dan pengetahuan tentang komputer di rekam medis elektronik.	informasi dan komunikasi sangat penting untuk peningkatan literasi. Program pelatihan rekam medis elektronik harus dilaksanakan untuk peningkatan pengetahuan tentang rekam medis elektronik. Secara umum, kesiapan keseluruhan terkait implementasi rekam medis elektronik ditemukan dalam taraf sedang. Peningkatan pembentukan pelatihan kerja yang komprehensif dan kontekstualisasi dalam program pelatihan rekam medis elektronik direkomendasikan untuk meningkatkan kesiapan tenaga kesehatan untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik.
9	Shekur Mohammad Awol, Abreham Yeneneh Birhanu, Zeleke Abebaw Mekonnen, Kassahun Dessie Gashu, Atsede Mazengia Shiferaw, Berhanu Fikadie Endehabtu, Mulugeta Haylom Kalayou, Habtamu ALganeh Guadie, Binyam Tilahun <i>Health Professionals' Readiness and Its Associated Factors to Implement Electronic Medical Record System in Four Selected Primary Hospitals in Ethiopia</i>	Tujuan: mengetahui kesiapan tenaga kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan rekam medis elektronik di 4 rumah sakit primer terpilih di Etiopia. Metode: studi <i>cross sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif kepada 414 tenaga kesehatan. Variabel penelitian yang digunakan adalah sosial demografi, pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan profesional menuju rekam medis elektronik, faktor organisasi dan teknis, dan kesiapan tenaga kesehatan dalam penerapan rekam medis elektronik.	Kesiapan tenaga kesehatan secara keseluruhan untuk implementasi rekam medis elektronik masih rendah. Pengembangan kapasitas yang komprehensif sangat penting untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan komputer di antara petugas kesehatan.
10	Abdul-Fatawu Abdulai, Fuseini Adam <i>Health Providers' Readiness for Electronic Health Record Adoption: A Cross-Sectional Study of Two Hospitals in Northern Ghana</i>	Tujuan: menilai kesiapan penyedia layanan kesehatan untuk rekam medis elektronik di Ghana. Metode: studi <i>cross-sectional</i> dengan jumlah sampel sebanyak 350 tenaga kesehatan. Variabel dalam penelitian ini adalah	Hasil penelitian mengamati bahwa penyedia layanan kesehatan sedikit siap untuk implementasi rekam medis elektronik. Sementara tenaga kesehatan mungkin telah menyatakan ketidakpuasan dengan catatan berbasis kertas dan menyatakan

No	Penulis dan judul	Tujuan dan Metode	Hasil
		informasi demografis, pengetahuan tentang rekam medis elektronik, teknis dan organisasi, relevansi rekam medis elektronik dengan pekerjaan penyedia layanan, serta kesiapan inti dan keterlibatan dalam penerapan rekam medis elektronik.	keinginan untuk menerapkan rekam medis elektronik. Mereka mengungkapkan ketakutan akan dampak potensial dari catatan komputerisasi. Kami mengusulkan kurikulum informatika yang kuat dan lokakarya pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kesiapan penyedia layanan dalam menerapkan rekam medis elektronik.

PEMBAHASAN

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien¹. Sedangkan, rekam medis elektronik adalah sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi yang menyediakan catatan tentang pasien. Penyedia layanan kesehatan mungkin telah menyatakan ketidakpuasan menggunakan catatan berbasis kertas dan menyatakan keinginannya untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik⁶, karena catatan kertas membutuhkan proses yang memakan waktu dan memiliki risiko kehilangan data relatif tinggi dibandingkan dengan rekam medis berbasis elektronik. Namun, dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik terdapat beberapa permasalahan terkait kesiapan layanan kesehatan dalam menerapkan rekam medis elektronik. Hal ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada pelayanan rekam medis dan kualitas rumah sakit. Berdasarkan artikel yang ditemukan, terdapat beberapa poin utama dalam pembahasan terkait kesiapan rumah sakit dalam

menerapkan rekam medis elektronik yaitu sumber daya manusia, budaya organisasi, infrastruktur, dan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit.

Sumber Daya Manusia

Kesiapan rekam medis elektronik akan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna dan pengelola rekam medis pada layanan kesehatan, 38 fasilitas kesehatan di Kenya belum menerapkan rekam medis elektronik karena kurangnya sumber daya manusia yang dapat diandalkan⁷. Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan komputer yang baik, pengetahuan yang baik terkait rekam medis elektronik, mendapatkan pelatihan rekam medis elektronik, akses pedoman dan dukungan manajemen lebih mungkin bersedia atau siap menggunakan rekam medis elektronik⁸. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tahun 2013 menyebutkan bahwa sumber daya manusia teknologi informasi untuk SIMRS terdiri dari staff yang memiliki kualifikasi dalam bidang analisis system, programmer, hardware, dan maintenance jaringan.

Budaya Organisasi

Kesiapan implementasi rekam medis elektronik juga ditentukan oleh dukungan manajemen, dan partisipasi tenaga kesehatan, dalam proses implementasi rekam medis elektronik dibutuhkan kesiapan budaya organisasi, kesiapan tata kelola dan kepemimpinan yang kuat. Keikutsertaan staff dalam proses perencanaan implementasi memiliki peran penting dalam memberikan gagasan atau masukan⁹. Alur kerja proses rekam medis elektronik menyangkut proses administrasi termasuk monitoring dan reporting, faktor kebutuhan monitoring dan reporting ini juga mempengaruhi kesiapan organisasi menerapkan rekam medis elektronik¹⁰ serta kurangnya akses ke pelatihan merupakan hambatan utama dalam ketersediaan menggunakan rekam medis elektronik⁸, pengembangan kapasitas yang komprehensif sangat penting untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan komputer diantara para tenaga kesehatan¹¹.

Infrastruktur

Pertimbangan dalam menerapkan rekam medis elektronik adalah kesadaran tenaga kesehatan akan pentingnya rekam medis elektronik, pelatihan, resolusi konflik organisasi, dan infrastruktur komputer¹². Implementasi rekam medis elektronik membutuhkan biaya yang banyak dan melalui proses yang panjang. Oleh karena itu diperlukan adanya kesiapan infrastruktur teknologi informasi dan anggarannya. Memperluas infrastruktur dan penyediaan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan literasi. Sehingga, perlu dilakukan program pelatihan untuk peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan terkait rekam medis elektronik¹³.

Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan tenaga kesehatan untuk implementasi rekam medis elektronik masih rendah¹¹, 50% responden memiliki tingkat kesiapan layanan kesehatan untuk menerapkan rekam medis elektronik¹⁴. Langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kesiapan implementasi rekam medis elektronik adalah peningkatan literasi digital, memberikan fasilitas komputer yang layak, membangun kepercayaan diri untuk meningkatkan *self-efficacy* teknologi dan membangun sikap positif dan edukasi kesadaran pentingnya rekam medis elektronik¹⁴. Hasil penelitian yang dilakukan pada rumah sakit yang telah mengimplementasikan rekam medis elektronik sejak didirikannya rumah sakit adalah sebagian besar staffnya masih muda dan memiliki sikap positif terhadap rekam medis elektronik¹⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan rekam medis berbasis kertas membutuhkan proses yang memakan waktu dan memiliki risiko kehilangan data relatif tinggi dibandingkan dengan rekam medis berbasis elektronik. Namun, terdapat beberapa masalah terkait kesiapan layanan kesehatan dalam menerapkan rekam medis elektronik yaitu kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, dan infrastruktur yang memadai harus ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan tenaga kesehatan untuk implementasi rekam medis elektronik masih rendah.

Dari hasil *literature review* ini, diperlukan pertimbangan dan langkah-langkah yang tepat untuk kesiapan dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan no. 289 Tahun 2008. 2008.
2. Rottingen JA, Farrar J. Targeted health innovation for global health. *BMJ*. 2019;366. doi:10.1136/BMJ.L5601
3. Handiwidjojo W. Rekam Medis Elektronik.
4. Afaq Qureshi Q, Shah B, Khan N, Khan Miankhel A, Nawaz A. Determining The Users' Willingness to Adopt Electronic Health Records (ERH) in Developing Countries.
5. Tavakoli N, Jahanbakhsh M, Mokhtari H, Tadayon HR. Opportunities of electronic health record implementation in Isfahan. In: *Procedia Computer Science*. Vol 3. ; 2011:1195-1198. doi:10.1016/j.procs.2010.12.193
6. Abdulai AF, Adam F. Health providers' readiness for electronic health records adoption: A cross-sectional study of two hospitals in northern Ghana. *PLoS One*. 2020;15(6). doi:10.1371/journal.pone.0231569
7. Muthee V, Bochner AF, Kang'a S, et al. Site readiness assessment preceding the implementation of a HIV care and treatment electronic medical record system in Kenya. *Int J Med Inform*. 2018;109:23-29. doi:10.1016/J.IJMEDINF.2017.10.019
8. Berihun B, Atnafu DD, Sitotaw G. Willingness to Use Electronic Medical Record (EMR) System in Healthcare Facilities of Bahir Dar City, Northwest Ethiopia. *Biomed Res Int*. 2020;2020. doi:10.1155/2020/3827328
9. Yoga V, Budiman BJ, Yanti M. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Published online 2020.
10. Pribadi Y, Dewi S, Kusumanto H, et al. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Kartini Hospital Jakarta; 2018.
11. Awol SM, Birhanu AY, Mekonnen ZA, et al. Health professionals' readiness and its associated factors to implement electronic medical record system in four selected primary hospitals in Ethiopia. *Adv Med Educ Pract*. 2020;11:147-154. doi:10.2147/AMEP.S233368
12. Kabukye JK, de Keizer N, Cornet R. Assessment of organizational readiness to implement an electronic health record system in a low-resource settings cancer hospital: A cross-sectional survey. *PLoS One*. 2020;15(6). doi:10.1371/journal.pone.0234711
13. Oo HM, Htun YM, Win TT, Han ZM, Zaw T, Tun KM. Information and communication technology literacy, knowledge and readiness for electronic medical record system adoption among health professionals in a tertiary hospital, Myanmar: A cross-sectional study. *PLoS One*. 2021;16(7):e0253691. doi:10.1371/journal.pone.0253691
14. Ngusie HS, Kassie SY, Chereka AA, Enyew EB. Healthcare providers' readiness for electronic health record adoption: a cross-sectional study during pre-implementation phase. *BMC Health Serv Res*. 2022;22(1). doi:10.1186/s12913-022-07688-x
15. Herlambang R, Pertiwi AAP, Sugiarsih. Physicians and nurses' readiness in using electronic health record (EHR). *Enferm Clin*. 2021;31:489-494. doi:10.1016/J.ENFCLI.2020.10.045